

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara akurat pada populasi tertentu. Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil. Penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran fenomena (Nursalam, 2013). Penelitian ini akan meneliti mengenai gambaran perilaku perawatan diri pasien hipertensi peserta PROLANIS di puskesmas Wonosari II.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wonosari II Gunungkidul. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 hingga tanggal 25 Agustus 2023, Untuk pengambilan data dilaksanakan pada 16 Juli sampai 20 Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan pasien hipertensi yang terdaftar PROLANIS di Puskesmas Wonosari II. Penderita hipertensi yang terdaftar hingga bulan Januari 2023 total 100 orang.

Menurut Sugiyono (2019) sampel yaitu bagian dari populasi yang dipandang bisa mewakili keseluruhan populasi. Menentukan sampel pada penelitian akan lebih baik jika memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan total sampling yaitu jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan sampel, jumlah sampel yang diambil berjumlah 100 responden yang tercatat di program PROLANIS Puskesmas Wonosari II.

D. Variabel

Menurut Sugiyono 2010 Variabel penelitian merupakan subjek yang memiliki variasi antara satu individu dengan individu lainnya. Diartikan bervariasi dikarenakan variabel memiliki nilai, skor, dan ukuran tersendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu perilaku perawatan diri pada hipertensi. *Confounding variable* dalam penelitian ini adalah Status perkembangan, Status kesehatan, Sosiokultural, Sistem pelayanan kesehatan, Dukungan keluarga, *Self-Efficacy*, Tingkat pengetahuan dan Dukungan keluarga yang tidak diukur karena keterbatasan peneliti. Tidak dilakukannya teknik matching sample untuk meratakan karakteristik sampel penelitian.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan deskriptif dari karakteristik yang akan diteliti dengan cara operasional dilapangan. Definisi operasional digunakan untuk menuntun peneliti pada penilaian karakteristik yang diteliti dan peningkatan instrumen. Karakteristik yang dapat (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Penilaian
Perilaku Perawatan Diri Pasien Hipertensi Peserta PROLANIS	Perilaku perawatan diri dalam penelitian ini adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh pasien hipertensi yang tergabung di program Prolanis Puskesmas Wonosari II untuk memperbaiki atau menjaga kesehatannya dalam rangka penatalaksanaan penyakit hipertensi yang diderita. Perilaku tersebut meliputi: 1. Terapi Aktivitas Fisik/Olahraga 2. Diet rendah garam	Kuesioner Blood Pressure (HBP-SCP) skala perilaku.	High Interval Preasure skala	Setiap kuesioner memiliki nilai minimal 20 dan maksimal 80. Rentang skor 20-80 dengan nilai <i>Naturan Cut Off Point</i> 50. ≥50 : Cenderung baik <50 : Cenderung tidak baik

-
3. Diet Rendah Kolesterol Dan Lemak
 4. Mengurangi Konsumsi alkohol
 5. Tidak merokok
 6. Monitor tekanan darah
 7. Minum obat teratur
 8. Kontrol berat badan
 9. Pengendalian stres
-

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner data demografi dan kuesioner HPB-SCP *behaviour scale*. Kuesioner data demografi responden meliputi : Usia, jenis kelamin, pendidikan, lama terdiagnosa hipertensi, asuransi kesehatan, pendapatan. Kuesioner data karakteristik demografi yang dipilih responden diisi dengan cara menulis jawaban singkat dan memberikan tanda ceklis (\surd) pada pilihan yang sudah disediakan.

Sedangkan kuesioner HBP-SCP *behavior scale* digunakan untuk menilai perilaku *self-care* pasien hipertensi. Instruksi yang digunakan yaitu “Seberapa penting bagi anda untuk melakukan hal berikut?”. Skala Perilaku HBP-SCP mencakup 20 item pertanyaan. HBP-SCP sudah diterjemahkan dalam bahasa indonesia (Upoyo et al., 2021). Peneliti menggunakan kuesioner HBP-SCP *Self-Behavior Scale* yang digunakan secara terpisah sejumlah 20 pertanyaan menggunakan skala likert yang digunakan untuk menilai perilaku *self-care* pasien hipertensi. Instruksi yang digunakan yaitu “Seberapa penting bagi anda untuk melakukan hal berikut?”. Skala Perilaku HBP-SCP mencakup 20 item pertanyaan (Upoyo et al., 2021).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner HBP-SCP Behaviour Scale

Aspek	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah Item pertanyaan
Aktivitas fisik	1	1
Membatasi konsumsi garam	2,3,4,5,6	5
Membatasi konsumsi lemak	7,8,9,10,11,12	6
Membatasi konsumsi alkohol	13	1
Tidak merokok	14	1
Kontrol tekanan darah dirumah	15	1
Kepatuhan pengobatan	16,17	2
Kontrol berat badan	18	1
Pengurangan stress	19	1
Kunjungan ke dokter	20	1
Jumlah		20

2. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik akumulasi data yang sering dipakai pada penelitian meliputi observasi, interview, angket dan kuesioner . Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data primer yaitu informasi yang diperoleh secara langsung. subjek penelitian yang telah dipilih diberikan inform consent terlebih dahulu sebelum mengisi kuosioner(Rusdi, 2019).

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah uji instrumen yang bermanfaat untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan peneliti valid atau tidak (Nursalam, 2013). Kehandalan suatu instrument (alat ukur) agar dapat mengukur dengan semestinya. Sebuah instrumen yang baik dan dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Kuosioner yang diadopsi oleh peneliti sudah dilakukan uji validitas dengan hasil valid.

Rehabilitas adalah indikator yang memperlihatkan seberapa jauh instrumen dipercaya sehingga uji reliabilitas dapat dipakai untuk melihat konsistensi instrumen. kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fenomena atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam jangka waktu yang berbeda. Alat, cara ukur dan pengamatan menjadi peran penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan

bila fenomena atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam jangka waktu yang berbeda. Alat serta cara ukur dan mengamati menjadi peran penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013).

Kuesioner HBP-SCP versi Bahasa Indonesia telah diuji oleh Upoyo et al. (2021) kepada 40 pasien hipertensi. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alfa Cronbach lebih besar dari 0.7 untuk semua komponen pertanyaan HBP-SCP. Untuk skala (domain) perilaku nilai Alfa Cronbach adalah 0.955 (Upoyo et al., 2021). Validitas kuesioner diuji dengan menggunakan Koefisien Korelasi Pearson dengan nilai korelasi untuk kuesioner HBP-SCP domain perilaku sebesar $r = 0.572-0.922$ ($p < 0.001$) yang artinya hubungan antar item pertanyaan kuat (Upoyo et al., 2021).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2012) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program olah data statistik. Sebelum menganalisis data, terdapat langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh informasi yang tepat agar tidak ada hambatan waktu analisis dilaksanakan. Langkah-langkah pengolahan data tersebut meliputi:

a. *Editing*

Memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuisisioner. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuisisioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data dalam bentuk huruf menjadi bentuk angka dan juga bisa disebut tindakan pemberian kode atau nomor khusus pada variabel kategorik. *Coding* Dilakukan pada saat pengolahan data yang

bertujuan untuk membuat coding baru dan untuk mengubah variabel numerik menjadi variabel kategorik (Rizky, Nasution & Fadlina, (2020).

Coding dalam penelitian ini adalah :

- | | | | |
|------------------------------------|---|----------------------------|-----|
| 1) Usia | : | Dewasa akhir (36-45 tahun) | (1) |
| | | Lansia awal (46-55 tahun) | (2) |
| | | Lansia akhir (56-65 tahun) | (3) |
| | | Manula (>65 tahun) | (4) |
| 2) Jenis kelamin | : | Laki-laki | (1) |
| | | Perempuan | (2) |
| 3) Pendidikan | : | Tidak Sekolah | (1) |
| | | SD | (2) |
| | | SMP | (3) |
| | | SMA | (4) |
| | | Perguruan Tinggi | (5) |
| 4) Lamanya terdiagnosis hipertensi | : | ≤ 5 tahun | (1) |
| | | > 5 tahun | (2) |
| 5) Asuransi kesehatan | : | Ada | (1) |
| | | Tidak Ada | (2) |
| 6) Pendapatan | : | $< \text{UMR}$ | (1) |
| | | $\geq \text{UMR}$ | (2) |

c. *Tabulating*

Tabulasi data adalah pengumpulan data nilai, kemudian dimasukkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel dengan cara peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam pengolahannya. Kegiatan mengelompokkan dan menyusun data kedalam master data menggunakan program Microsoft Exel dan SPSS.

d. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel serta dapat melakukan representasi obyektif masalah penelitian. Dalam penelitian deskriptif penyajian data akan meliputi :

- 1) Distribusi frekuensi.
- 2) Persentase
- 3) Nilai mean
- 4) Ukuran dispersi (penyebaran) meliputi standar deviasi.

e. *Cleaning*

Cleaning apabila seluruh data sudah diletakkan dalam komputer, langkah selanjutnya peneliti memeriksa kembali untuk memastikan data ketidaklengkapan, kesalahan pengkodean dan masalah lain selanjutnya melakukan membenaran dan koreksi.

2. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat merupakan analisis yang menggambarkan atau memaparkan karakteristik variabel penelitian dari data yang akan dibuat dengan cara menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui presentase setiap karakteristik responden dan data yang telah diolah tersebut kemudian dianalisis menggunakan alat bantu komputer dengan program olah data statistik (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat pada penelitian ini yaitu karakteristik responden dan variabel perilaku perawatan diri hipertensi, variabel perilaku perawatan diri hipertensi dianalisis untuk setiap item pertanyaan kuosioner., kriteria penilaian dengan cara sebagai berikut :

Perhitungan frekuensi data menggunakan rumus sebagai berikut (Haisdar T. S, 2020) :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

X : Frekuensi data

N : Jumlah Sampel

Perhitungan mean data menggunakan rumus berikut (Hidayat,2015)

$$mean (\bar{X}) = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

- \bar{X} : Mean atau rata-rata
- xi : Jumlah total data (*sum of*)
- n : Jumlah total frekuensi data

Perhitungan standard deviasi (SD) menggunakan rumus berikut (Hidayat,2015)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

- SD : Standar Deviasi
- X : nilai data
- \bar{X} : nilai rata-rata data
- N : jumlah data

I. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penelitian adalah: Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menyesuaikan standar etika yang ada. Pada etika penelitian ini harus menghargai setiap responden yang bersedia memberikan informasi dalam penelitiannya. Menurut Kemenkes RI (2017) prinsip etik yang harus dijalankan dalam penelitian yaitu :

1. *Respect for human dignity*

Menghormati keputusan responden dalam penelitian berhak mendapatkan hak asasi dan kebebasan dalam mengambil keputusan mandiri (*self determination*) apakah setuju untuk dijadikan responden atau tidak (*autonomy*) tanpa adanya paksaan. Responden dalam penelitian berhak mendapatkan informasi tentang kejelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur, dan pengertian bahwa tidak terdapat risiko yang dapat terjadi pada responden saat penelitian dilakukan. Responden yang telah memperoleh penjelasan mengenai penelitian berhak menolak atau menerima untuk dijadikan responden. Jika responden bersedia maka responden perlu

membuktikan dengan penandatanganan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

2. *Justice*

Dalam situasi ini, peneliti harus memperlakukan responden dengan setara dan tanpa diskriminasi sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi mereka saat penelitian. Peneliti perlu bertindak secara etis, bijaksana, dan profesional. Peneliti awalnya memandu setiap responden melalui langkah-langkah mengisi dan menanggapi kuesioner sebelum mereka mulai.

3. *Beneficence*

Bersikap baik dan tidak menyakiti (*beneficence & non-maleficence*) Dalam situasi ini, peneliti harus bisa membantu responden dan tidak merugikan responden. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian apapun sebab peneliti tidak memberikan hal yang dapat merugikan responden. Responden hanya diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan.

4. *Nonmaleficence*

Nonmaleficence adalah salah satu prinsip yang tidak menimbulkan kerugian dalam penelitian, diawali dengan kontrak waktu lalu menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta memberikan reward kepada responden penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal.

- a. Mencari dan menentukan fenomena.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing pada tanggal 21 Oktober 2022.
- c. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi tentang langkah menyusun proposal yang benar pada tanggal 1 November 2022.

- d. Mencari referensi sebagai pedoman penelitian yang bersumber jurnal, artikel dan lain-lain.
- e. Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan melaksanakan studi pendahuluan Nomor Surat : 101/B-E/KEP/II/2023 di Puskesmas Wonosari II pada tanggal 13 Februari 2023.
- f. Menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing dan mengerjakan revisi dari dosen pembimbing.
- g. Melakukan cek turnity di perpustakaan pada tanggal 3 Mei 2023.
- h. Mempersiapkan ujian seminar proposal pada tanggal 4 Mei 2023.
- i. Melakukan revisi proposal sesuai arahan dosen penguji dan pembimbing pada tanggal 5 Mei 2023.
- j. Mengurus surat izin penelitian dan ethical clearance Nomor Surat : Skep/334/KEP/VII/2023 untuk melaksanakan penelitian pada tanggal 3 Juli 2023.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16-20 Juli 2023 di Puskesmas Wonosari II. Langkah langkah dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke petugas Puskesmas Wonosari II pada tanggal 20 Februari 2023.
- b. Peneliti melaksanakan penyamaan persepsi kepada asisten peneliti yang berlatar belakang mahasiswa keperawatan untuk membantu proses pengambilan data pada responden pada tanggal 13 Juli 2023.
- c. Peneliti dan asisten peneliti berkoordinasi berhubungan dengan beberapa responden dan ada 15 responden yang tidak bisa hadir di pertemuan dengan alasan yang jelas seperti tidak memiliki kendaraan dan tidak ada keluarga yang mengantarkan, Maka peneliti dan asisten peneliti mengunjungi rumah per rumah responden pada hari berikutnya.
- d. Seluruh responden bersedia berpartisipasi dalam pengambilan data.
- e. Peneliti mengumpulkan seluruh responden pada tanggal 16 Juli 2023.
- f. Peneliti meminta responden untuk mengisi informant concent jika bersedia untuk menjadi responden.

- g. Menjelaskan kontrak waktu dan cara pengisian kuesioner
- h. Peneliti membagikan lembar kuosioner dan responden menjawab sesuai pengetahuan dan diberi waktu 5-10 menit.
- i. Peneliti meminta lembar kuosioner jika responden sudah selesai untuk dimasukkan data nya.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir peneliti melaksanakan olah data dan analisa data menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS.

- a. Sesudah data dikumpulkan peneliti melaksanakan pengolahan data pada tanggal 18 Juli 2023.
- b. Selanjutnya melakukan uji statistik deskriptif dengan Microsoft Excel.
- c. Peneliti mulai menyusun laporan akhir yaitu BAB IV dan BAB V
- d. Konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing pada tanggal 14 Agustus 2023.
- e. Membuat pengajuan surat izin dan melaksanakan seminar hasil penelitian
- f. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai arahan dosen pembimbing dan penguji